

Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak Lampung Tengah

Maiyuni Nirmala¹, Irhamudin¹, Adi Wijaya¹

¹Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

 nirmalamayuni@gmail.com*

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

December 31,
2024

Revised

January 05,
2025

Accepted

March 10, 2025

This study aims to analyze the implementation of character education based on islamic boarding school in the learning of islamic religious education for class VII at SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak Central Lampung. This study uses a qualitative approach using field research methods (*field Research*) and literature studies to collect data from interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak Central Lampung has integrated character education into islamic religious education learning, integrated it into school program and built communication and cooperation between islamic boarding school and school. The implementation of character education based on islamic boarding in islamic learning islamic religious education forms a generation that is academically competent and responsible.

Keywords: Character Eduvation, Islamis Boarding School, Islamic Religius Education Learning

Published by
Journal Homepage
Copyright

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Furqan Makassar
<http://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam>
This is an open access article under the CC BY SA license
<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
© 2024 by the author (s)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tumpuan utama dalam menentukan tujuan suatu bangsa, dengan fokus utama membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul (Maftukha & Kurniawan, 2023). Pendidikan sebagai proses kegiatan untuk mendapat ilmu pengetahuan juga berperan penting perkembangan individu menjadi pribadi yang cerdas (Muhammad fajar sidik, 2022). Salah satu aspek yang semakin mendapatkan perhatian dalam sistem pendidikan di indonesia adalah pendidikan karakter.

Pendidikan karakter bertujuan untuk membangun generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak moral yang baik (Fauzan et al., 2024). Prof Muhammad NUH (Rifai, 2018) menekankan bahwa penbentukankarakter perlu dilakukan sejak usia dini agar karajter tersebut menjadi kepribadian seseorang yang sulit di ubah. Karakter tersebut mengacu pada sikap, prilaku, motivasi dan keterampilan yang mencerminkan nilai-nilai kebaikan. Sebagai contoh, orang yang berperilaku buruk akan di anggap memiliki karakter yang buruk, sementara orang yang melakukan kebaikan disebut sebagai orang yang berakhlak mulia (Latifah & Awad, 2023). Dalam konteks ini, pesantren menjadi

lembaga pendidikan yang memiliki peran besar dalam membentuk karakter. Sebagai subkultur masyarakat, pesantren telah terbukti mampu mempertahankan eksistensinya dan pengembangan pendidikan karakter yang meliputi peran sebagai lembaga pendidikan informal, nonformal, dan formal (Zuhriy, 2011).

Pondok pesantren Darul' Ulum yang terletak di desa Tanjung Harapan Seputih Banyak Lampung Tengah, merupakan lembaga pendidikan islam yang berupaya mengembangkan ilmu agama sekaligus mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam segi pendidikan (Zulfiyah, 2014). SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak Lampung Tengah, yang berperan sebagai aktor dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan, khususnya dalam pembinaan karakter, memiliki potensi besar untuk mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis pesantren. Melalui nilai-nilai budaya pesantren, nilai-nilai karakter diharapkan lebih mudah ditanamkan dalam pendidikan formal (Observasi, November 24, 2024).

Dalam penelitian ini berkaitan dengan yang di temukan di SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak Lampung Tengah, di mana meskipun mayoritas siswa kelas VII A SMP Ma'arif 9 sudah menunjukkan moral dan akhlak yang baik, terdapat sebagian peserta didik membutuhkan pembinaan lebih lanjut dalam aspek kedisiplinan dan tanggung jawab. Masalah tersebut tercermin dalam perilaku yang masih menunjukkan keterlambatan, dan rasa kurang tanggung jawab dalam beberapa kegiatan sekolah. Hal ini menunjukkan pentingnya pengawasan dan pengembangan karakter secara konitu untuk memastikan pembentukan karakter yang komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter berbasis pesantren dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak Lampung Tengah. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana konsep pendidikan karakter berbasis pesantren di terapkan di dalam pembelajaran PAI, khususnya dalam membangun kedisiplinan dan tanggung jawab.

Beberapa kajian relevan terkait topik ini antara lain penelitian Latifah dan Awad (2023) yang berjudul "Metode Pendidikan Karakter Pesantren dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam". Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada pembentukan akhlak, tetapi juga pada kualitas mental, moral, dan kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan Allah SWT dan sesama (Latifah & Awad, 2023). Penelitian ini relevan dengan tujuan penelitian ini yang ingin mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis pesantren untuk memperkuat karakter siswa di SMP Ma'arif 9. Selain itu, penelitian Sidik dan Khoiruddin (2022) yang berjudul "Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al Mahrusiyah" menyoroti pentingnya penilaian diri, penilaian antar teman, dan penilaian oleh guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter berbasis pesantren (Muhammad fajar sidik, 2022). Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana pendidikan karakter dapat diterapkan secara optimal dalam proses pembelajaran. Kajian lainnya, yaitu penelitian Samsul Hadi (2022) yang berjudul "Peran Guru PAI dalam Penanaman

Nilai-Nilai Karakter Islam melalui Pembiasaan pada Siswa SMP Negeri 10 Mukomuko-Bengkulu", menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai karakter Islam dapat dilakukan dengan pendekatan yang melibatkan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari siswa, berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah (Hadi, 2022). Temuan ini juga relevan dengan implementasi pendidikan karakter berbasis pesantren yang mengedepankan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Meski demikian, terdapat dalam penelitian terdahulu yang lebih banyak membahas pendidikan karakter berbasis pesantren pada tingkat madrasah atau perguruan tinggi. Penelitian ini berfokus pada penerapan pendidikan karakter berbasis pesantren di tingkat SMP, khususnya dalam pembelajaran PAI, dengan pendekatan yang lebih spesifik dan aplikatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter berbasis pesantren dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak Lampung Tengah. Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam pembentukan karakter siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan model pembelajaran PAI yang tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif, yakni pembentukan karakter yang kuat. Penelitian ini juga diharapkan memberikan solusi praktis bagi sekolah-sekolah lain yang ingin menerapkan pendidikan karakter berbasis pesantren.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research). Menurut Sugiono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat induktif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi, proses pengumpulan data di prolah dari kondisi alamia, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dalam proses penelitian (Amtai Alaslan, 2015). Penelitian ini dilakukan dengan cara mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam pendidikan agama islam, mengintegrasikan kedalam program sekolah, dan membangun komunikasi kerjasama antara pesantren dengan sekolah, dengan metode yang telah dilakukan keaktifan dan keteladan yang diterapkan di SMP MA'rif 9 sangat baik, untuk membentuk karakter setiap peserta didik menjadi terpuji dan bertanggung jawab akan kewajibannya sebagai peserta didik.

Sumber data yang di peroleh meliputi sumber data primer dan skunder (Undari Sulung1, 2021). Sumber data primer dalam hal meliputi data survie, wawancara langsung, obserwasi, sedangkan sumber data sekunder yaitu buku -buku yang ada di sekolah dan artikel, Peneltian dilakukan pada tanggal 26 November 2024-2 Desember 2024 (Observasi, 2024), di SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak Lampung Tengah. Sample dalam penelitian ini melibatkan 6 orang informal yang terpilih, informal ini terdiri dari 3 guru di SMP Ma'arif meliputi kepala sekola, waka sekolah, guru PAI, 2 peserta didik dan 1 kepala pondok pesantren putri. teknik pengumpulan data merupakan alat untuk meperoleh data yang relevan. Dalam

penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi (m. makbul, 2021). Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-informal, yaitu peneliti menggali informasi lebih mendalam terkait pelaksanaan pendidikan karakter dan berpengaruh pada siswa, dan memberi keleluasan responden untuk mengungkapkan pandangan secara lebih terbuka. Proses review melibatkan 4 orang yaitu kepala sekolah, waka sekolah, guru PAI dan kepala pondok. Teknik keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber, yaitu mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sebuah hasil, dan menguji data yang akan di ambil dari sumer data (M. Husnullail, Risnita, M. Syahran Jailani, 2024). Teknik analisis data yang digunakan berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penyimpulan data (Nur'asiah, Slamet Sholeh, 2020). Objek dan kajian dilakukan di lapangan, untuk menemukan secara fisik kegiatan di SMP MA'arif 9 Seputih Banyak Lampung Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara terminologi pesantren di identifikasikan sebagai lembaga pendidikan tradiasional islam untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam akan pentingnnya moral keagamaan sebagai pedoman kehidupan sehari-hari (Alwi, 2013). Pondok pesantren juga memiliki tujuan yang sangat penting yaitu menciptakan dan mengembangkan kepribadian setiap orang muslim, yaitu beriman dan bertaqwa (Syafe'i, 2017).

Pendidikan karakter berbasis pesantren sangat fokus dalam menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak yang baik (Hadi, 2022). Disiplin atau sikap mandiri adalah salah satu sifat yang menjadi bagian penting dalam penddikan karakter (Sanudin Ranam, Ibnu Fiqhan Muslim, 2021). Pemahaman tentang pendidikan karakter juga sangat berpengaruh pada kepribadian yang baik dan menjalankan hidup dengan penuh tanggung jawab Menjadi faktor yang sanagt penting untuk pendidikan di era zaman sekanrang.

Pengertian dan Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter dalam konteks di indonesia adalah pendidikan nilai, yakni pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa indonesia sendiri, untuk membina kepribadian generasi muda, secara psikologis dan sosial kultural pendidikan karakter dalam diri seseorang adalah sebuah potensi yang ada di dalam diri manusia kognitif, afektif dan psikomotorik (Julaiha, 2014).

Menurut Socrates tujuan paling mendasar dari pendidikan adalah untuk membuat seseorang menjadi *good and smart*. Pendidikan karakter mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia yang mempunyai kedudukan sebagai makhluk individu dan sekaligus makhluk soail. Tujuannya adalah setiap manusia di harapkan mencapai sesuatu tujuan setelah melaksanakan suatu usaha, tujuan tersebut di harapkan merubah tingkah laku, sikap dan kpribadian yang baik sebagaimana yang di harapkan (Maftukha & Kurniawan, 2023). Menjadi individu yang baik di manapun meraka berada.

Penelitian ini membahas tentang realita pendidikan, yang dimana pendidikan yang kurang memperhatikan pendidikan karakter peserta didik yang berakibat pada ketidak tanggung jawabnya terhadap diri sendiri, beberapa tindakan yang tidak sesuai peraturan. Oleh karena itu perlu adanya pengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter khususnya dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter berbasis pesantren dalam pembelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*Filed Research*) dan studi pustaka untuk mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak Lampung Tengah telah mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam pembelajaran pendidikan agama islam, mengintegrasikan kedalam program sekolah dan membangaun komunikasi kerjasama antara pesantren dengan sekolah. Implementasi pendidikan karakter berbasis pesantren dalam pembelajaran pendidikan agama islam membentuk generasi yang kompeten secara akademis dan bertanggung jawab.

Pendidikan agama islam

Menurut Zakiyah Darajad pendidikan agama islam adalah suatu usaha membina dan mengasuh peserta didik senantiasa dapat mempelajari ajaran islam secara menyeluruh (Hamim et al., 2022). Tak lepas dari itu pendidikan agama islam memiliki tujuan yang sangat penting yaitu sebagai berikut: *pertama* terwujudnya insan kamil, *kedua* terciptanya insan kaffah, *ketiga* terwujudnya kesadaran fungsi manusia sebagai hamba (Firmansyah, 2019). Pendidikan agama islam tak lepas juga dari komponen-komponen penting yaitu berupa guru, siswa, materi, metode, media dan evaluasi (Saputra, 2022). Menjadi salah satu komponen untuk menyempurnakan proses pembelajaran di sekolah.

Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan. Sedangkan menurut usman "implementasi adalah aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktifitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai sebuah tujuan". Dari keterangan tersebut dapat di jelaskan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan di lakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai sebuah tujuan (Rosyad, 2019).

Pendidikan karakter berbasis pesantren memiliki peranan sangat penting dalam dalam membentuk generasi muda yang membentuk akhlak yang mulia. Dalam proses implementasi pendidikan karakter berbasis pesantren dalam pembelajaran pendidikan agama islam peneliti mencantumkan 3 penerapan yaitu sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam pendidikan agama islam

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran, antara lain yaitu mata pelajaran pendidikan agama Islam (Salim, 2015). Norma-norma atau nilai-nilai yang dipelajari melalui pendidikan karakter yang diintegrasikan ke dalam pendidikan agama Islam perlu dikembangkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari (Hubbi et al., 2020).

Pendidikan karakter dalam konteks pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk moral dan keperibadian peserta didik. Mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya berfokus pada pengajaran materi agama, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai moral dan akhlak tetapi juga pada penguatan nilai-nilai moral dan akhlak yang diajarkan oleh Islam. Dengan pendekatan yang holistik, peserta didik tidak hanya mempelajari ajaran agama secara teoretis, tetapi juga diajarkan untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan, menciptakan pribadi yang berakhlak mulia, jujur, disiplin, dan tanggung jawab (Wawancara dengan Anisa Devi Alvionita, November 30, 2024).

Dari hasil penelitian mengenai pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menganalisis beberapa hal terkait dengan pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. dilihat dari visi, misi dan tujuan serta kegiatan pembelajaran di SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak Lampung Tengah, sekolah ini sangat memperhatikan nilai-nilai karakter yang secara tidak langsung nilai-nilai karakter tersebut menjadi bekal bagi setiap murid untuk hari ini dan masa yang akan datang. Secara spesifik penelitian yang dilakukan oleh peneliti mencakup proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian.

Pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak Lampung Tengah yang berbasis pesantren dengan mengintegrasikan ke dalam pendidikan agama Islam dapat dilaksanakan dengan menanamkan nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Yang dimana peneliti melakukan wawancara dengan Wali kelas, yang dimana selaku guru PAI kelas VII A terkait kegiatan dan model pembelajaran.

"Dalam pelaksanaan yang saya lakukan di kelas, setelah saya jelaskan, sering saya tanyakan apakah masih ada peserta didik yang belum paham terkait materi yang saya berikan di kelas. Selanjutnya saya memberikan model diskusi agar peserta didik menjadi lebih berkembang dan mudah mengerti terkait pelajaran yang sudah diajarkan di kelas dan mencari tentang kekurangan dan kelebihan yang mereka belum pahami, peserta didik juga diajarkan untuk lebih semangat lagi belajar dengan cara belajar mandiri di pondok dengan cara mencari referensi dari perpustakaan, majalah dan koran"

Gambar 1: Dokumentasi wawancara guru PAI sekaligus wali kelas VII A



Dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak Lampung Tengah, tidak ada kegiatan khusus dan tambahan untuk memfokuskan dalam pembentukan karakter, namun dalam setiap pelajaran materi pendidikan agama islam selalu dijelaskan nilai-nilai karakter, agar membentuk peserta didik menjadi anak yang baik bagi dirinya sendiri dan bagi lingkungannya. Disiplin adalah karakter yang paling ditekan kan di SMP Ma'arif 9 di karenakan peserta didik yang ditekan kan akan tanggung jawab terkait bisa membagi waktu yang ada di sekolah maupun di pondok pesantren.

2. Mengintegrasikan kedalam program sekolah

Pendidikan karakter merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi memiliki ahklak yang baik. SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak Lampung Tengah, pendidikan karakter dapat di terapkan melalui program sekolah dengan mengintegrasikan kegiatan rutin dan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, sekolah berusaha menanamkan nilai-nilai yang sejalan dengan perinsip ajaran islam serta membentuk peserta didik yang disiplin, peduli dan berakhlak mulia (Wawancara dengan Titin Fatimah, November 30,2024).*Pertama* Kegiatan rutin yang di lakukan di SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak Lampung Tengah contohnya seperti upacara bendera yang dilaksanakan pada setiap hari senin pagi merupakan kegiatan rutin yang menanamkan rasa cinta tanah air, serta membiasakan peserta didik untuk menghargai nilai-nilai bangsa.

Gambar 2: Kegiatan rutin upacara bendera hari senin



Disiplin, kerja keras dan tanggung jawab. Adapun kegiatan lainnya yaitu kegiatan di kelas yang dimana ketika akan mulai belajar di awalli dengan membaca doa asma'ul husna, sholawat busro, membaca do'a sebelum dan sesudah belajar (observasi, November 30,2024). Asma'ul husna merupakan bacaan dzikir dan do'a yang sangat istimewa. Bacaan tersebut mengandung banyak manfaat dan barang siapa yang membecanya, allah telah menjanjikannya masuk surga (Wijaya, 2023). Sebagaimana di uraikan dalam hadis berikut:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاجِدَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرًا

Artinya “Rosullulah bersabda: Barang siapa bersholawat kepada ku 1 kali maka allah akan bersholawat kepadanya 10 kali” (HR. Muslim No. 408).

Hadis tersebut menjelaskan keutamaan membaca sholawat bagi setiap muslim, yaitu memperoleh pahala berlipat dari allah SWT dan para malaikat-nya (Walidah et al., 2024). Menurut bahasa do'a berarti memohon, meminta, menyeru dan berharap (Peranginangin & Rahim, 2023). *Kedua* Kegiatan Ekstrakurikuler yaitu sebuah kegiatan yang dimana menambah pendidikan karakter peserta didik di SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak Lampung Tengah. Adapun cabang dari ekstrakurikuler yang ada di SMP Ma'arif 9 terdapat 8 cabang ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut:

Tabel 1: Kegiatan ekstrakurikuler dan guru pembimbing

No	Cabang Ekstrakurikuler	Guru Pembimbing
1.	Seni Baca Al-Qur'an	Rohmat Setia Pramono, S.Pd. Isnaini Nurbaiti, S.Pd.
2.	Seni Hadroh	Bapak Khotib Laili Rifki Ayu Wandari, S.Pd.
3.	Volly	David Pracipto, S.Pd. Aan Fahrudin, S.Pd.
4.	Footsal	Agusta Setya Artha Bahari, S.Pd. Nurul Huda, S.Pd. Bayu Endriyanto, S.Pd.
5.	Seni Budaya	Yurna Nadiana Putri, S.Pd. Rita Soviana, S.Pd. Vita Silviana, S.Md.
6.	English Club	Siti Fadilah, S.Pd. Lenny Maylana, S.Pd. Siti Nurjannah, S.Pd.

7. Pramuka	Eka Zulfitri, S.Pd. Siti Maysaroh, Amd. Eriyen hertiana, S.Pd. Anisa Devi Alvionita S.Pd.
8. Catur	Rohmat, S.Pd.

Gambar 3: Ekstrakurikuler hadroh



Secara keseluruhan, dari kegiatan rutin dan ekstrakurikuler yang ada di SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak Lampung Tengah. Setiap kegiatan rutin dan ekstraulikuler ini berkontribusi dalam pengembangan nilai karakter yang positif seperti religius, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, dan cinta tanah air. Aktivitas ini sangat relevan dengan tujuan pendidikan karakter berbasis pesantren yang tidak hnaya mengajarkan aspek agama, tetapi juga membentuk pribadi yang memiliki akhlak mulia.

3. Membangun kerjasama komunikasi antara pesantren dengan sekolah
Komunikasi secara terminologi adalah proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain (Handayani, 2011). Kerjasama dapat di artikan sebagai bentuk kelompok yang melakukan tugas sesuai prosedur dan peraturan (Lakoy, 2015). SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak Lampung Tengah, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berbasis pesantren, perlu membangun komunikasi yang sinegris dengan pesantren untuk menciptakan pembelajaran yang holistik dan berkelanjutan (Wawancara dengan Wawan widiantoro, Desember 2, 2024).

Gambar 4: wawancara dengan kepala sekolah



Pesantren Darul'Ulum adalah pondok pesantren yang dinaungi oleh yayasan raden fatah, sedangkan SMP ma'arif 9 Seputih Banyak Lampung Tengah adalah sekolah formal yang di naungi oleh yayasan lembaga pendidikan ma'arif. Membangun komunikasi dan kerjasama agar menjadi satu dalam proses pendidikan. Dalam proses kerjasama antara SMP Ma'arif 9 dan pondok pesantren dengan menyelaraskan kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren. Dalam artian setiap ada kegiatan tambahan di sekolah, untuk menjaga komunikasi kerja sama dengan cara sekolah formal meminta izin ke pondok, dan sebaliknya jika ada kegiatan di pondok, pondok juga meminta izin ke sekolah formal. (Wawancara dengan Yunita Sari, Desember 2, 2024).

Gambar 5: wawancara dengan kepala pondok



Dalam proses kerjasama antara pondok pesantren dan sekolah SMP Ma'arif 9 di harapkan menjadi lembaga yang selalu menjadi lembaga yang baik di masa ini maupun mendatang menjadi lembaga yang selalu mencetak generasi-generasi muda yang berakhlak mulia. Penelitian ini sangat mendukung pembentukan karakter positif di kalangan siswa, terutama melalui kolaborasi yang terjalin antara pesantren dan sekolah, yang menjadi contoh nyata bahwa dua institusi yang berbeda bisa saling melengkapi dalam mendidik generasi muda. Integrasi pendidikan karakter berbasis pesantren ke dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak Lampung Tengah memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan sikap dan perilaku siswa yang lebih terpuji. Salah satu implikasi penting dari penelitian ini adalah memberikan wawasan yang sangat berguna tentang pentingnya pendidikan karakter berbasis pesantren, yang tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga membentuk karakter moral dan sosial yang positif pada peserta didik.

Penelitian ini juga penting untuk melakukan refleksi kritis terhadap keterbatasan penelitian. Misalnya potensi bias dalam dalam penafsiran data, terutama dalam hal bagaimana interpretasi terhadap hasil kerjasama di pengaruhi oleh perbedaan perspektif yang berbeda antara pondok pesantren dengan sekolah SMP Ma'arif 9, Oleh karena itu, refleksi lebih mendalam dan

evaluasi menyeluruh terhadap implementasi kerjasama ini sangat penting untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh mencerminkan keberhasilan yang sebenarnya, dan tidak terdistorsi oleh bias atau faktor eksternal lainnya.

Implementasi pendidikan karakter berbasis pesantren memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter siswa (Sanudin Ranam, Ibnu Fiqhan Muslim, 2021). Dalam kontes pembelajaran PAI di SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak Lampung Tengah, berhasil menanamkan nilai-nilai luhur, yang dimana pendekatan ini memperkenalkan siswa dalam konsep moral dan spritual melalui kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dalam kehidupan sehari-hari, seperti kegiatan membaca doa sebelum dan sesudah belajar, praktek aswaja, hafalan doa serta kagiatan lainnya. Dampak positif yang dihasilkan dari implementasi pendidikan karakter berbasis pesantren adalah peserta didik meningkatkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, serta lebih aktif dalam kegiatan-kegiatan rutin di sekolah, yang dimana di dalam kelas maupun di luar kelas. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu jumlah sample yang sedikit yang melibatkan satu kelas di SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak Lampung Tengah, dan durasi penelitian yang singkat menghambat pengamatan terhadap perubahan peserta didik dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Baerdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter berbasis pesantren dalam pembelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMP Ma'ari 9 Seputih Banyak Lampung Tengah, dpa simpulkan bahwa Melalui pendekatan berbasis agama, guru PAI mengajarkan nilai-nilai karakter positif seperti Religius, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi cinta tanah air, dan kasih sayang. Pendidikan karakter ini tidak hanya diajarkan dalam materi pelajaran PAI, tetapi juga diterapkan dalam kegiatan sekolah lainnya. Dengan implementasi yang lebih optimal, pendidikan karakter berbasis pesantren dapat memberikan kontribusi besar dalam membentuk pribadi siswa yang lebih baik, baik dalam hal akhlak, disiplin, maupun tanggung jawab sosial di lingkungan sekolah maupun masyarakat, oleh karena itu pendidikan karakter berbasis pesantren terbukti efektif dalam mengembangkan potensi karakter siswa di SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak Lampung Tengah. Kerjasama yang erat antara SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak Lampung Tengah dan pesantren telah terbukti sangat efektif dalam mengembangkan potensi karakter siswa. Salah satu faktor utama keberhasilan dari kerjasama ini adalah pendekatan pendidikan yang bersifat integratif, di mana pesantren dan sekolah saling melengkapi dalam membentuk kepribadian siswa secara menyeluruh. Pendidikan karakter tidak hanya diintegrasikan dalam proses pembelajaran formal di kelas, tetapi juga diterapkan dalam kegiatan sehari-hari siswa baik di sekolah maupun di pesantren. Hal ini memungkinkan siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter secara konsisten dan dalam konteks yang lebih luas. Pentingnya

kolaborasi ini terletak pada proses penyatuan nilai-nilai yang diajarkan baik di pesantren maupun di sekolah. Dengan adanya komunikasi dan koordinasi yang baik antara pihak pesantren dan pihak sekolah, tercipta kesinambungan dalam pembelajaran yang memastikan nilai-nilai karakter yang diajarkan di satu lembaga dapat dipraktikkan di lembaga lainnya. Hal ini menciptakan konsistensi dalam pembentukan karakter siswa, di mana siswa dapat merasakan dampak positif dari pendidikan karakter di kedua tempat tersebut. Dengan pendekatan yang terintegrasi seperti ini, siswa diharapkan tidak hanya menjadi individu yang unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengelola emosi, berinteraksi dengan baik dengan orang lain, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral yang mereka pelajari. Kolaborasi antara pesantren dan sekolah di SMP Ma'arif 9 telah membuktikan bahwa melalui sinergi yang kuat dan konsisten, pendidikan karakter dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga berakhlak mulia.

REFRENSI

- Alwi, B. M. (2013). *pondok pesantren: Ciri Khas, Perkembangan, dan Sistem Pendidikannya*. 16(2), 205–219. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24252/lp.2013v16n2a8>
- Amtai Alaslan. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif* (Shara Nurashma (ed.)). PT RajaGrafindo Persada. <http://www.rajagrafindo.co.id>
- Fauzan, N., Mariyatul, S., & Amalia, N. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren di Pesantren An Nuqthah: Upaya Membangun Generasi Berakhlak Mulia. *JISBI: Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya Indonesia*, x(x), 3–5. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.61476/wnb23q92>
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi. *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17(2), 79–90. <https://ejournal.upi.edu/index.php/taklim/article/view/43562>
- Hadi, S. (2022). *Peranan Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Pembiasaan Pada Siswa SMP Negeri 10 Mukomuko - Bengkulu*. 11(1), 81–96. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.54437/juw>
- Hamim, A. H., Muhidin, M., & Ruswandi, U. (2022). Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 220–231. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.899>
- Handayani, T. (2011). *Membangun Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Kualitas Dalam Proses Belajar Mengajar*. XVI(02). <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/td.v16i02.64>
- Hubbi, U., Ramdani, A., & Setiadi, D. (2020). Integrasi Pendidikan Karakter kedalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan di Era Milenial. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(3). <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1201>

- Julaiha, S. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. *Dinamika Ilmu*, 14(2), 226–239. <https://doi.org/10.21093/di.v14i2.15>
- Lakoy, A. C. (2015). Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Kelompok, Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Aryaduta Manado. *Jurnal Komunikasi*, 3(3), 981–991. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.35794/emba.3.3.2015.9773>
- Latifah, & Awad. (2023). Metode Pendidikan Karakter Di Pesantren Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *JIS: Journal Islamic Studies*, 1(3), 391–398. <https://yptb.org/index.php/jis/article/view/527>
- M. Husnullail, Risnita, M. Syahrani Jailani, A. (2024). No Title. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 70–78. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm%0ATEKNIK>
- m. makbul. (2021). Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen {Penelitian. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>
- Maftukha, A., & Kurniawan, M. I. (2023). Pendidikan Karakter Religius Berbasis Budaya Sekolah Di Sd Islam Plus As-Syafi'iyah Tanggulangin. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2(1), 98–110. <https://doi.org/10.33578/kpd.v2i1.169>
- Muhammad fajar sidik, M. A. K. (2022). Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Mahrusiyah Muhamad Fajar Sidik 1 , M. Arif Khoiruddin 2 1,2. *Prosiding Dan Seminar Internasional Pascasarjana IAI Tribakti Kediri 2022*, 1(1), 293–302. <https://prosiding.uit-lirboyo.ac.id/index.php/psnp/article/view/39>
- Nur'asiah, Slamet Sholeh, M. M. (2020). Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 2(1), 26–36. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v2i1.281>
- Peranginangin, H., & Rahim, A. (2023). Pembiasaan Berdoa Sebelum Belajar Untuk Pendidikan Karakter Siswa Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sukajati Haurgeulis. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP) Vol.*, 7(2), 1055–1062. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i2.4715/http>
- Rifai, A. (2018). Pendidikan Karakter Dan Pendidikan Akhlak. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 9(17), 97–116. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.55>
- Rosyad, ali miftakhu. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5, 173–190. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>
- Salim, A. (2015). Integrasi Nilai-Nilai Karakter Ahmad Salim. *LITERASI*, VI(2), 111–133. [https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2015.6\(2\).111-133](https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2015.6(2).111-133)
- Sanudin Ranam, Ibnu Fiqhan Muslim, P. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Di Pesantren Modern El-Alamia Dengan Memberikan. *Research and Development Journal Of Education*, 7(1), 90–100. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.35794/emba.3.3.2015.9773>

- <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v7i1.8192>
- Saputra, A. (2022). Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), 73–83. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/861%0Ahttps://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/download/861/811>
- Syafe'i, I. (2017). PONDOK PESANTREN: LEMBAGA PENDIDIKAN PEMBENTUKAN KARAKTER. 8(I), 61–82. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/2097>
- Undari Sulung1, M. M. (2021). Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>
- Walidah, N. Z., Alghar, M. Z., Abdussakir, A., & Smeer, Z. B. (2024). Integrasi Islam dan Sains: Telaah Terhadap Konsep Matematika dalam Hadits Keutamaan Membaca Shalawat. *Lentera*, 6(1), 16–26. <https://doi.org/10.32505/lentera.v6i1.8717>
- Wijaya, A. (2023). Amorti : Jurnal Studi Islam Interdisipliner Penerapan Pendidikan Karakter Siswa Pembiasaan. *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 2(2), 87–97. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.59944/amorti.v2i2.86>
- Zuhriy, M. S. (2011). Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(2), 287. <https://doi.org/10.21580/ws.2011.19.2.159>
- Zulfiyah el Asna Mujib, (2014) Drul' Ulum Dalam Historis. *Pondok Pesantren Darul'ulum,Tanjung Harapan, Seputih Banyak ,Lampung Tengah*